

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu metode yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya akibat atau perubahan dari suatu perlakuan, yang dimaksud dengan perlakuan dalam penelitian ini adalah kerja kelompok dalam pembelajaran di kelas sedangkan akibat dari perlakuan berupa penyesuaian diri anak tunalaras. Perubahan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretes (sebelum di berikan perlakuan) dan post tes (setelah diberikan perlakuan) pada kelompok eksperimen. Selanjutnya untuk untuk mendapatkan data yang lebih lengkap diperoleh dari kelompok kontrol (pembanding).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain non randomized control group design pre-test-post-test dengan alasan peneliti tidak mungkin melakukan randomisasi atau menjodohkan tetapi ingin memiliki kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding.

Secara operasional desain eksperimen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

Pola :

E	O 1	X	O 2
K	O 3		O 4

Sumber: Arikunto (2006: 86)

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

- K : Kelompok Kontrol/Pembanding
- X : Perlakuan/Treatment
- O 1 : Tes awal kelompok eksperimen
- O2 : Tes akhir terhadap kelompok eksperimen
- O3 : Tes awal terhadap kelompok kontrol/pembanding
- O4 : Tes akhir terhadap kelompok kontrol/Pembanding

A. POPULASI DAN SAMPEL

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas 2 SMPLB E Bhinaputera surakarta.. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi dijadikan sample (Sugiono: 2008). Siswa yang dijadikan sebagai sampel yaitu kelas 2 A sebagai kelompok Eksperimen dan kelas 2 B sebagai kelompok kontrol.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Tes, yaitu tes yang digunakan pada saat tes awal dan tes akhir terhadap subjek penelitian berupa tes sikap mengenai kemampuan penyesuaian diri siswa dengan menggunakan dua alternatif jawaban “ya” atau “tidak”. Suharsimi (2002:128) menjelaskan bahwa “ tes sikap atau attitude test, yang sering disebut juga sebagai skala sikap yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap sikap seseorang.
2. Studi dokumentasi, dilaksanakan untuk mencari data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti baik berupa catatan, laporan, dan dokumen yang ada.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam setiap penelitian peranan instrumen sangat penting. Dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti dapat dengan mudah memperoleh data-data penelitian yang dilakukan. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan RPP (Rencana Program Pembelajaran) dengan menerapkan metode kerja kelompok. Desain pengelompokan dilakukan dengan cara membagi siswa mejadi dua kelompok yang heterogen, setiap kelompok mempunyai pembicara, penulis, yang diatur secara bergantian. Untuk menjabarkan instrument kedalam bentuk tes, pertama peneliti menyusun kisi-kisi dan merumuskan indikator yang menjadi ruang lingkup variabel penyesuaian diri, penelaahan kisi-kisi dilakukan dengan cara menelaah berbagai literatur yang relevan dengan variabel yang akan diukur. Selanjutnya setiap indikator penyesuaian diri dijabarkan ke dalam bentuk butir pernyataan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Peyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No.Pernyataan		Jml
			+	-	
Kemampuan Penyesuaian diri	kemampuan untuk menilai kenyataan diri	dapat menerima keterbatasan dirinya	2,36	1,4,5,15	6
		dapat memecahkan masalah yang dihadapi			
		Memiliki keyakinan akan kemampuan dan potensi dirinya			
	kemampuan dalam memanfaatkan pengalaman secara tepat dan menyusun rencana berikutnya.	dapat membuat perencanaan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya	31,34,40	17,32,38,39	7
		dapat belajar dari kegagalan dan berusaha memperbaikinya			
		dapat menilai dampak dari perilaku yang dilakukan			
Memperoleh kepuasan kerja		mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang baik	26	16,33,41	4
		mengerjakan tugas kelompok dengan baik dan tepat waktu			
		dapat menghargai prestasi yang diraih di sekolah			
	kemampuan dalam menjalin hubungan social secara akrab	dapat bekerjasama dengan orang lain			

		dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok	3,6,7,9,10,12,21,35	8,18,19,22,37	13
		keluwesan dalam bergaul			
	kemampuan dalam mengekspresikan kehidupan emosi	dapat mengendalikan diri			
		mencurahkan kesulitan yang dihadapinya kepada orang lain	24,25,28,30,42	14,20,23,27,29	10
		dapat mengungkapkan kesalahannya secara terbuka			
		dapat mengungkapkan perasaan bahagia			
	Kemampuan melihat dirinya secara objektif	Menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dirinya	11,13		2

D. UJI COBA INSTRUMEN

Uji coba instrumen dilakukan guna untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen yang diujicobakan berupa kemampuan penyesuaian diri dalam bentuk tes. Dengan alasan peneliti tidak memungkinkan dapat melakukan uji coba instrumen di SMPLB maka Instrumen di uji cobakan terhadap Siswa SLTP PGRI CIKIDANG Sukabumi. Siswa yang mengikuti uji coba adalah siswa yang cenderung memiliki karakteristik sama dengan anak tunalaras atas dasar rekomendasi dari guru BK(Bimbingan Konseling) di SLTP tersebut.

Aspek-aspek yang dianalisa untuk menetapkan baik tidaknya butir soal adalah sebagai berikut :

a. Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas apabila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek yang diukur. Uji coba validitas dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana instrument yang digunakan benar-benar dapat mengukur karakteristik variabel yang akan diteliti, uji validitas butir pernyataan yang betul-betul valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui Validitas instrument penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y

N = Banyaknya subjek pengikut tes

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran, suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya relatif sama. Arikunto, (2005:86) menyatakan bahwa “suatu tes dapat dikatakan mempunyai

taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument penelitian digunakan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua. Agar diperoleh harga r_{XY} langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor belahan pertama dan skor belahan kedua kemudian dimasukan kedalam rumus Spearman-Brown yaitu

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = r_{XY} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2006:181)

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1.00 sampai +1.00, koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran. Untuk mengadakan Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2005:75)

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	: tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,200	: rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	: sangat rendah

E. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.

1. Pengolahan

Setelah data telah terkumpul yang diperoleh dari hasil eksperimen terhadap satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding dengan memberikan pre-test dan post-test, instrument yang digunakan yaitu berupa tes sikap kemudian peneliti mengadakan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan penyesuaian diri yaitu dengan menggunakan skala Gutman yaitu pemberian skor dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif yang diberikan pada siswa. Dalam pernyataan positif skor 1 apabila siswa memilih jawaban “ya” sedangkan skor 0 jika siswa memilih jawaban “tidak”. Sebaliknya jika siswa menjawab “ya” pada pernyataan negatif maka siswa diberikan skor 0 dan jawaban “tidak” diberikan skor 1, secara sistematis dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0

Tidak	0	1
-------	---	---

Pengelompokan data diperoleh dari hasil skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode kerja kelompok saat pembelajaran di kelas berlangsung pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Analisis data

Untuk mendapatkan informasi ada tidaknya suatu pengaruh dari suatu perlakuan maka, dilakukan melalui pengamatan dengan membandingkan hasil subjek penelitian pada waktu sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis ke dalam statistic non parametrik dengan menggunakan Mann_Whitney U-Test. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan yaitu dalam bentuk metode kerja kelompok dalam pembelajaran.

Untuk menganalisis data secara keseluruhan maka dilakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Memberikan skor hasil pengukuran pada kelompok eksperimen melalui tes yang diberikan pada tes awal dan tes akhir.
2. Menskor hasil pengukuran tes awal dan tes akhir melalui tes yang sama pada kelompok pembanding
3. Mengelompokan perolehan skor kelompok eksperimen dan kelompok pembanding secara keseluruhan dalam bentuk tabel dan grafik
4. Menghitung jumlah jenjang/peringkat pada kelompok eksperimen (n_1) dan kelompok pembanding (n_2)

5. Menentukan harga U untuk masing-masing sampel dengan menggunakan rumus :

$$U_1 = n_1 n_2 \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

6. Setelah nilai U dari kedua sampel di peroleh langkah selanjutnya nilai U yang terkecil dibandingkan dengan U tabel. Dengan ketentuan jika U hitung < dari pada U tabel maka H_0 di terima.

